

Hubungan Status Gizi Dengan Persistensi Gigi Pada Anak Usia 7-10 Tahun Di SDN Meteseh Semarang dan SD Islam Al-Azhar 14 Semarang

Ayu Purudita¹, Risyandi Anwar², Nurhaerani²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, email: ayupurudhita@ymail.com

²Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pendahuluan: Gigi sulung yang tetap bertahan pada lengkung gigi melebihi waktu normal yang disebut persistensi gigi sulung atau *over retained primary tooth*. Persistensi gigi sulung dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Salah satunya yaitu defisiensi nutrisi yang dapat dilihat dalam status gizi seorang anak. **Tujuan:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan persistensi gigi sulung pada anak usia 7-10 tahun di SDN Meteseh dan SD Islam Al-Azhar 14 Semarang. **Metode:** Penelitian dilakukan dengan metode observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas 1-4 di SDN Meteseh dan SD Islam Al-Azhar 14 Semarang. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* sehingga didapat subyek penelitian berjumlah 107 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan lembar observasi persistensi gigi. Analisis data menggunakan analisis korelasi *chi-square*. **Hasil:** Dari 107 subyek penelitian, didapat 71 siswa (66,4%) dari populasi memiliki gigi sulung persistensi dan 36 siswa (50,7%) diantaranya berjenis kelamin perempuan. Kejadian persistensi gigi tertinggi terjadi pada anak usia 10 tahun dengan jumlah 32 siswa dari 71 siswa yang memiliki gigi persistensi (45,0%). Letak gigi persistensi terbanyak terjadi pada rahang bawah dengan jumlah 46 siswa (43%) dari keseluruhan subyek penelitian. Status gizi yang didapat dalam penelitian ini yaitu 68 siswa (63,6%) memiliki status gizi baik. Hasil uji korelasi antara status gizi dengan persistensi gigi pada anak usia 7-10 tahun $p = 0,899$ ($p \geq 0,05$), yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan persistensi gigi pada anak usia 7-10 tahun di SDN Meteseh dan SD Islam Al-Azhar 14 Semarang.

Kata kunci: Status gizi, Persistensi gigi, Malnutrisi

**Relationship of Nutritional Status with Over Retained Tooth in Children Aged
7-10 Years at SDN Meteseh Semarang and SD Islam Al-Azhar 14 Semarang**

Ayu Purudita¹, Risyandi Anwar², Nurhaerani²

¹Dentist Education Study Program Students, Faculty of Dentistry Universitas Muhammadiyah Semarang, email: ayupurudhita@ymail.com

²Lecturer in Dentistry Study Program, Faculty of Dentistry, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Introduction: Primary teeth that remain in the dental arch beyond the normal period of time called as over retained primary tooth. Over retained primary tooth can be caused by various factors. One of which is nutrition deficiency that can be seen through the nutritional status of children. **Purpose:** The study aims to determine the relationship of nutritional status with over retained primary tooth in children aged 7-10 years in SDN Meteseh and SD Islam Al-Azhar 14 Semarang. **Method:** The study conducted with the analytic observational with observation design of cross sectional study. The population of the study are all 1-4 class in SDN Meteseh and SD Islam Al-Azhar 14 Semarang. The research sampling technique used purposive sampling so that the research subjects were 107 students. Data collection techniques in the study used dental persistence observation sheets. Data analysis used chi-square correlation analysis. **Results:** Out of 107 research subjects, gained 71 students (66,4%) from the population have over retained primary teeth and the 36 students (50,7%) are girls. The highest incidence of tooth persistence occurred in children aged 10 years with 32 students out of 71 students who had dental persistence (45.0%). The highest number of persistence teeth occurred in the lower jaw with 46 students (43%) of the entire study subjects. Nutritional status obtained in this study is 68 students (63.6%) have good nutritional status. Correlation test results between nutritional status and tooth persistence in children aged 7-10 years $p = 0,899$ ($p \geq 0.05$), which shows no significant relationship. **Conclusion:** There is no significant correlation between nutritional status with primary teeth persistence in children age of 7-10 years in SDN Meteseh and SD Islam Al-Azhar 14 Semarang.

Keywords: Nutritional status, Teeth Persistence, Malnutrition